

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid-19 mempengaruhi perekonomian secara luar biasa. Tahun lalu seluruh dunia menghadapi penurunan ekonomi dan menyebabkan kontraksi yang sangat dalam karena hampir semua Negara melakukan pembatasan mobilitas secara ketat. Bahkan banyak Negara yang menerapkan lockdown yang memberikan konsekuensi pada perekonomian yang langsung merosot sangat tajam.

Perkembangan teknologi dan komunikasi sudah tidak dapat dipisahkan lagi dengan kebutuhan manusia dan banyak bermunculan bisnis baru termasuk didalam pelayanan jasa transportasi. Negara-negara di seluruh dunia tengah memerangi coronavirus atau biasa disebut dengan Covid-19. Covid-19 telah membuat ancaman yang bukan hanya ancaman terhadap sektor kesehatan setiap Negara, namun juga mengancam sektor ekonomi (Zulkamaen,W.,et al. (2020:6519).

Transportasi merupakan hal yang sudah lumrah ditemukan di banyak tempat. Seluruh wilayah Indonesia memiliki alat transportasi yang saling menghubungkan dari satu tempat dengan tempat lainnya. Pentingnya transportasi bagi masyarakat Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor lain, yaitu keadaan geografis Indonesia yang terdiri dari ribuan pulau kecil dan besar, dan perairan yang terdiri dari sebagian besar laut, sungai, danau yang memungkinkan pengangkutan dilakukan melalui darat, perairan, dan udara guna menjangkau seluruh wilayah Indonesia.

Kemajuan teknologi komunikasi yang semakin maju membuat para pembisnis melakukan inovasi dalam menawarkan produk maupun jasa. Salah satunya adalah berkembangnya teknologi yang memanfaatkan koneksi internet sebagai media transaksi dan komunikasi. Dengan adanya internet maka informasi lebih cepat diterima oleh pengguna. Teknologi informasi didalam suatu bisnis yang berkembang dengan bantuan internet disebut sebagai *E-commerce*. Salah satu perusahaan yang memanfaatkan *E-commerce* ini adalah Grab. Melalui aplikasi Grab perusahaan dapat menghubungkan antara pengguna *GrabBike* baik dari sisi *driver* maupun dari sisi konsumen.

Transportasi berperan sebagai penunjang, pendorong, dan penggerak bagi pertumbuhan daerah yang berpotensi namun belum berkembang. Dalam upaya meningkatkan dan pemerataan pembangunan yang dapat berdampak sistematis. Peran penting jasa transportasi ini dapat dilihat dengan semakin meningkatnya kebutuhan akan jasa angkutan bagi mobilitas orang serta barang dari dan keseluruh pelosok tanah air. Menyadari begitu besarnya peran transportasi, maka transportasi perlu untuk ditata dalam suatu sistem transportasi nasional yang terpadu untuk mewujudkan tersedianya jasa transportasi yang aman, nyaman, cepat, teratur, dan dengan biaya yang dapat dijangkau oleh semua lapisan masyarakat.

Alat transportasi di Indonesia meliputi transportasi darat, laut dan udara. Ketiga alat transportasi tersebut memang memegang peranan yang sangat penting dan saling mengisi dalam menjalankan fungsi sebagai alat angkut orang maupun barang. Pengangkutan dalam kehidupan masyarakat mempunyai peran yang

sangat penting, karena didalam pengangkutan hampir semua kegiatan ekonomi dan kegiatan masyarakat pada umumnya dapat berjalan secara lancar.

Tahun 2012, perusahaan Grab hadir di Indonesia sebagai *social Entrepreneurship* inovatif untuk mendorong perubahan sektor transportasi informal agar dapat beroperasi secara professional. Manajemen Grab menerapkan sistem bagi hasil dengan pengemudi ojek yang berada di bawah naungannya. Pembagiannya adalah 80% penghasilan untuk pengendara yang selanjutnya disebut *biker Grabbike* dan 20%-nya untuk perusahaan Grab. Saat ini anggotanya sudah mencapai angka 1000-an.

Model transportasi berbasis *online* yang menjadi trend dikota-kota besar di Indonesia seperti Grab kini sudah hadir di kota Kupang sekitar pertengahan tahun 2018. Masyarakat kota kupang kini sudah dapat merasakan bagaimana bisa menggunakan transportasi *online*, lebih cepat, lebih efisien, dan lebih murah patut bangga dengan hadirnya transportasi *online*.

Maraknya pengguna *smartphone*, baik *android* maupun *ios* menjadikan masyarakat bergantung pada *handphone* serta internet. Peluang tersebut yang menjadikan pendiri ojek *online* (GRAB) menghadirkan ojek berbasis *online*. Fenomena transportasi *online* saat ini sedang sangat diperbincangkan pemesanan berbasis aplikasi yang mudah di *download* oleh pengguna *smartphone* baik *android* maupun *ios*. Pemesanan melalui aplikasi yang mudah membuat ojek *online* diterima dengan cepat dikalangan masyarakat, serta berbagai macam pilihan layanan yang diberikan sehingga mampu memenuhi kebutuhan masyarakat Kota Kupang di bidang jasa.

Adanya pandemic Covid-19 di Indonesia membuat kondisi social ekonomi masyarakat di beberapa daerah menjadi melemah, khususnya di Kota Kupang. Wabah tersebut memberikan dampak yang buruk bagi masyarakat Kota Kupang, seperti *driver* Grabbike yang pendapatannya menurun karena sepi orderan.

Berikut data perhari *driver* Grabbike sebelum dan selama pandemic Covid-19 di Kota Kupang:

Tabel 1.1
Jumlah Driver Grabbike di Kota Kupang..

No	Tahun	Tahun
1.	2018	300
2.	2019	250
3.	2020	150
4.	2021	120
5.	2022	100

Sumber :Grabbikedidi Kota Kupang.

Dari hasil data tersebut, jumlah driver Grabbike yang beroperasi sebelum dan selama pandemi Covid-19 mengalami penurunan. Hal ini memberikan dampak buruk bagi jumlah *driver* Grabbike yang pendapatannya menurun dari tahun ke tahun. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Perbandingan Pendapatan Jasa Driver Grabbike Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Di Kota Kupang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran Grabbike di Kota Kupang?
2. Berapa besar perbandingan pendapatan jasa sebelum dan selama covid-19, di bandingkan UMP Tahun 2019 dan 2022 di Kota Kupang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran *Grabbike* di Kota Kupang.
2. Untuk Menganalisis pendapatan jasa *grabbike* sebelum dan selama covid-19, dibandingkan UMP Tahun 2019 dan 2022 di Kota Kupang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, Penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulisan tentang dampak Covid-19 terhadap Pendapatan *driver Grabbike* di Kota Kupang.
2. Bagi *driver Grabbike*, sebagai bahan masukan kepada perusahaan *Grabbike* untuk melakukan kebijakan sehingga dapat meningkatkan pendapatan *driver Grabbike*.
3. Bagi pihak lainnya, sebagai masukan, acuan, informasi dan pustaka bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian selanjutnya mengenai pendapatan *driver Grabbike*.